

Abstrak

Instrumen keuangan merupakan kunci penting untuk menentukan kesuksesan operasi dari sebuah perusahaan agar bisa melanjutkan bisnisnya. Diperlukan panduan untuk mencapai tujuan tersebut yang telah dirangkum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 berlaku efektif 1 Januari 2020 didalamnya terdapat pengklasifikasian, pengakuan, pengukuran, penghentian, reklasifikasi, dan penurunan nilai instrumen keuangan. Penulisan karya tulis tugas akhir ini bertujuan untuk melakukan peninjauan penerapan PSAK 71 tentang instrumen keuangan terhadap perusahaan perbankan yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. yang mana pada tahun 2020 mengalami kerugian yang cukup besar. Salah satu perubahan dalam PSAK 71 adalah metode ekspektasi kerugian kredit untuk meningkatkan kualitas informasi terkait cadangan penurunan nilai aset keuangan. Metode yang digunakan dalam karya tulis tugas akhir adalah metode pengumpulan data studi dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2020 PT Bank Pembangunan Banten Tbk. yang telah menerapkan PSAK 71. Berdasarkan hasil peninjauan, secara garis besar PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. telah menerapkan PSAK 71 sesuai dengan yang seharusnya.

Kata Kunci: PSAK 71, instrumen keuangan, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

Abstract

Financial instruments are an important key to determining the successful operation of a company in order to continue its business. Guidance is needed to achieve these objectives which have been summarized in Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 71 effective January 1, 2020 in which there is a classification, recognition, measurement, termination, reclassification, and impairment of financial instruments. The purpose of writing this thesis is to review the application of SFAS 71 on financial instruments to a banking company, namely PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. which in 2020 suffered a considerable loss. One of the changes in SFAS 71 is the expected credit loss method to improve the quality of information related to allowance for impairment of financial assets. The method used in the thesis paper is the method of collecting data for the study of documentation. The data used is secondary data in the form of the 2020 financial statements of PT Bank Pembangunan Banten Tbk. which has implemented SFAS 71. Based on the results of the review, broadly speaking, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. has implemented SFAS 71 as it should.

Keywords: SFAS 71, financial instrument, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.